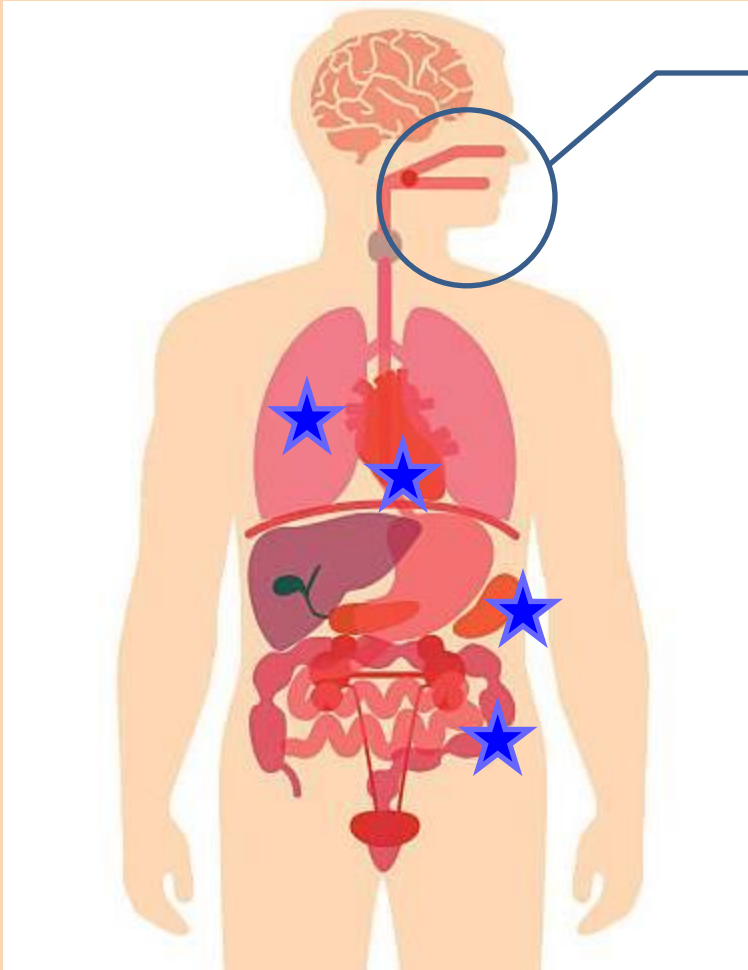


BERDAMPINGAN DENGAN VIRUS MENCEGAH GELOMBANG KETIGA

Moh Indro Cahyono

BAGIAN 1

PAPARAN VIRUS CoVid19



KAWAN KITA (VIRUS CoViD19)

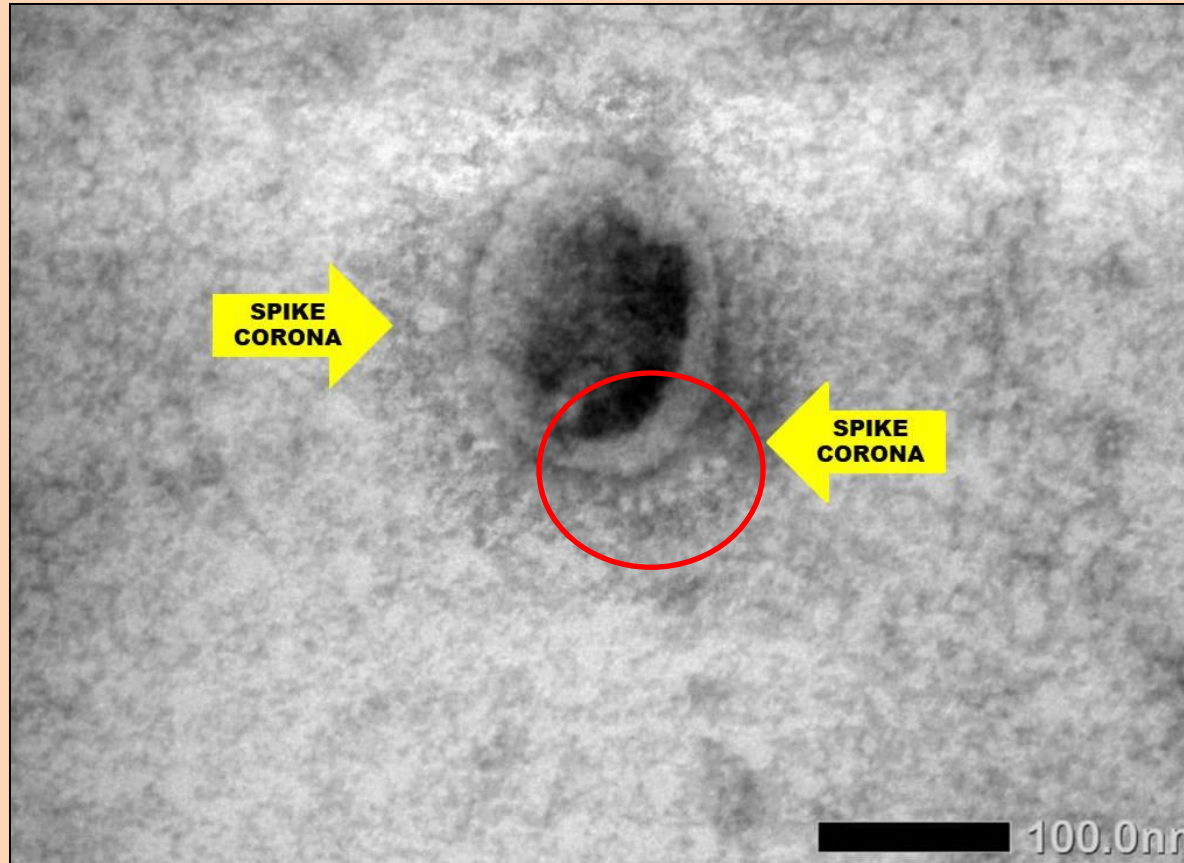
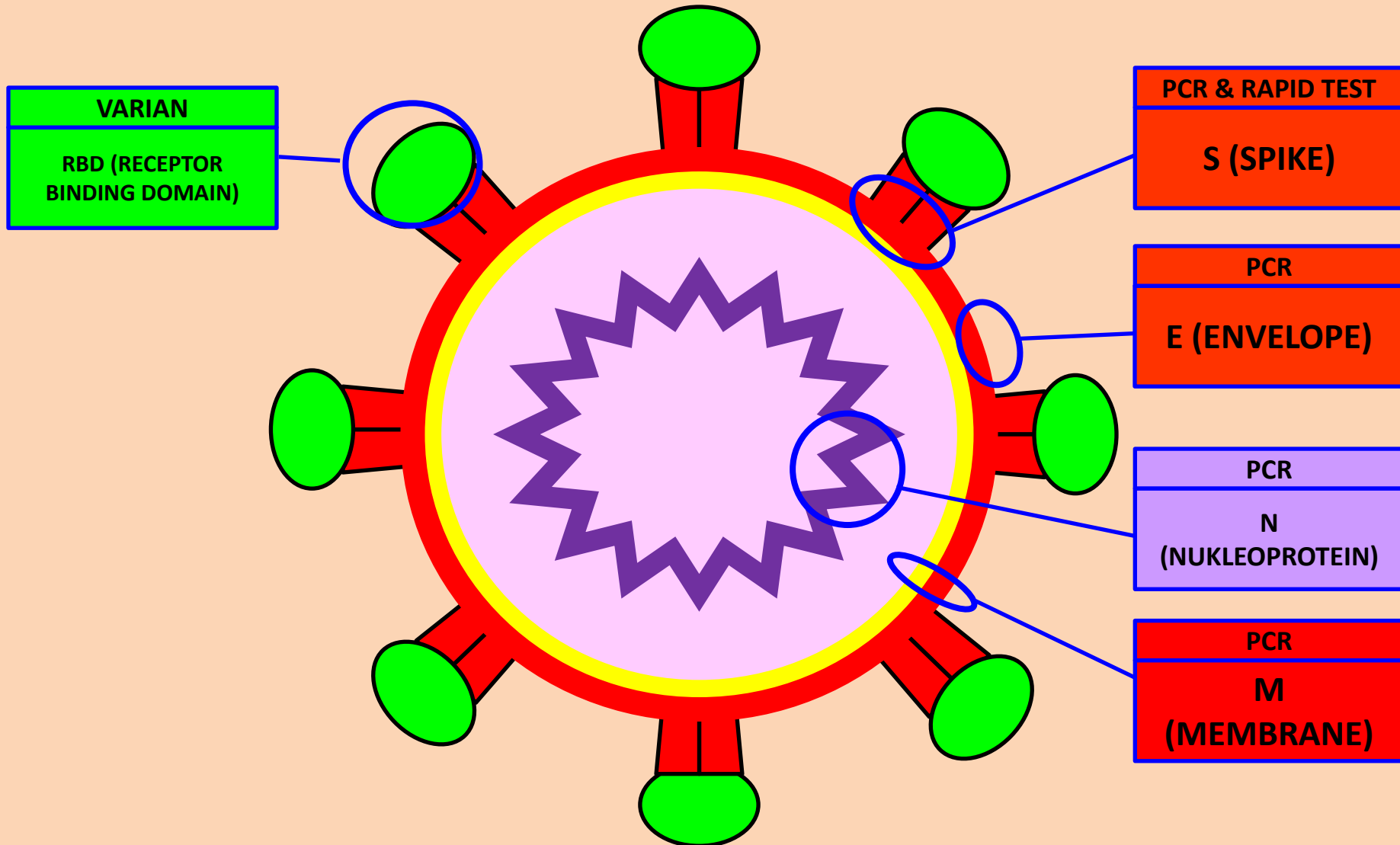


Foto virus SARS CoV2 pertama di Indonesia menggunakan Transmisible Elektron Mikroscope. Ukuran virus SARS CoV2 100 nm (1 nm = 1/10 juta cm)

STRUKTUR VIRUS CoViD19



KELEMAHAN KAWAN KITA (VIRUS CoViD19)

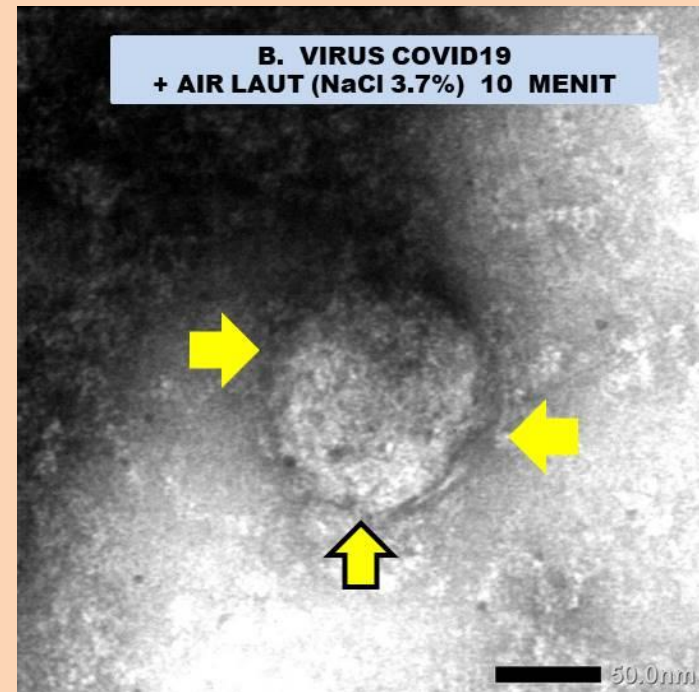
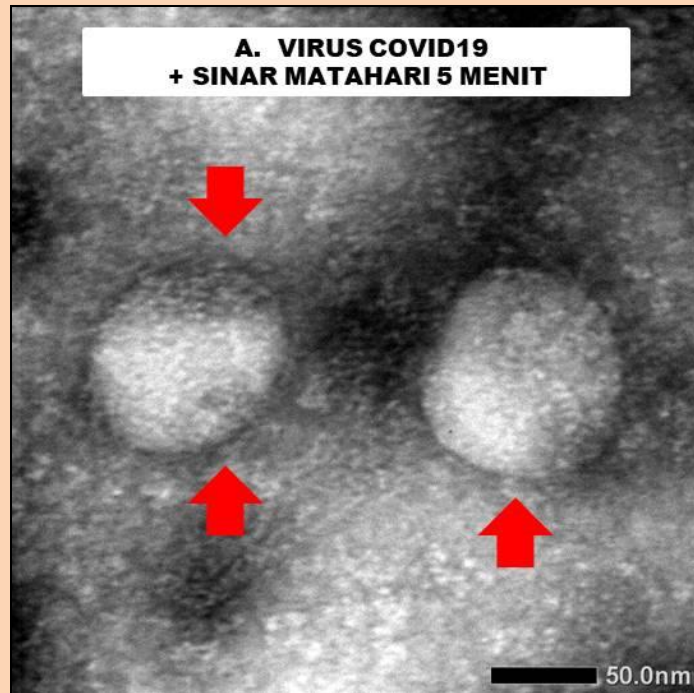
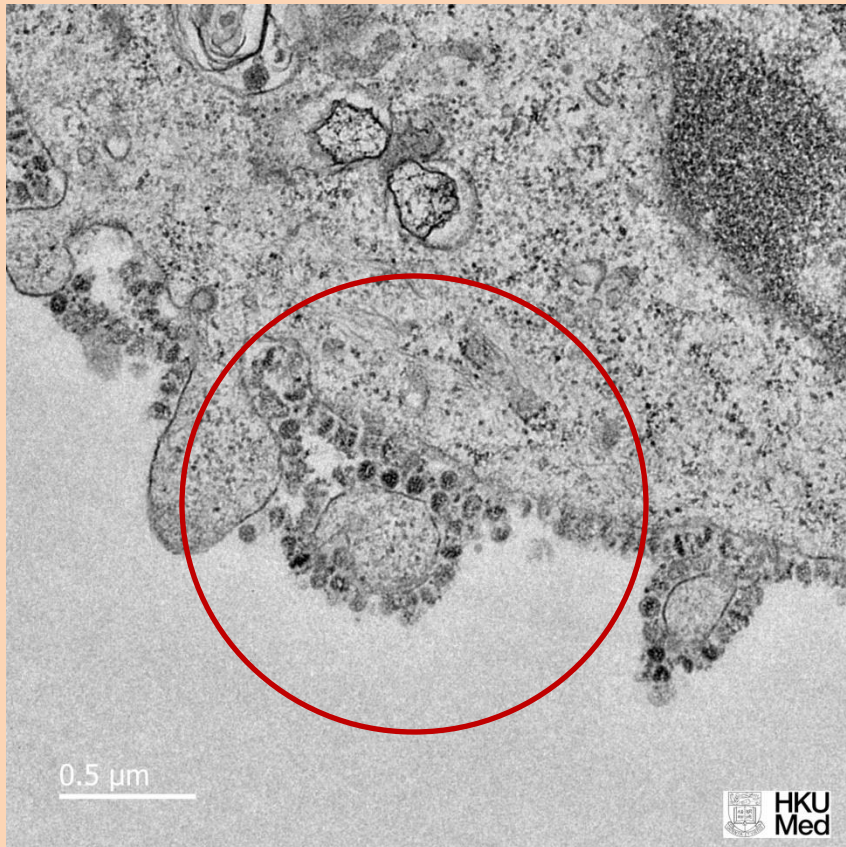


Foto Mikroskop Elektron kehancuran virus SARS CoV2 saat terkespose sinar matahari selama 5 menit (protein S /spike hancur sehingga virus ini tidak bisa menempel ke reseptor) & kehancuran protein M (membran) + protein E (Envelope) saat direndam air laut selama 10 menit.

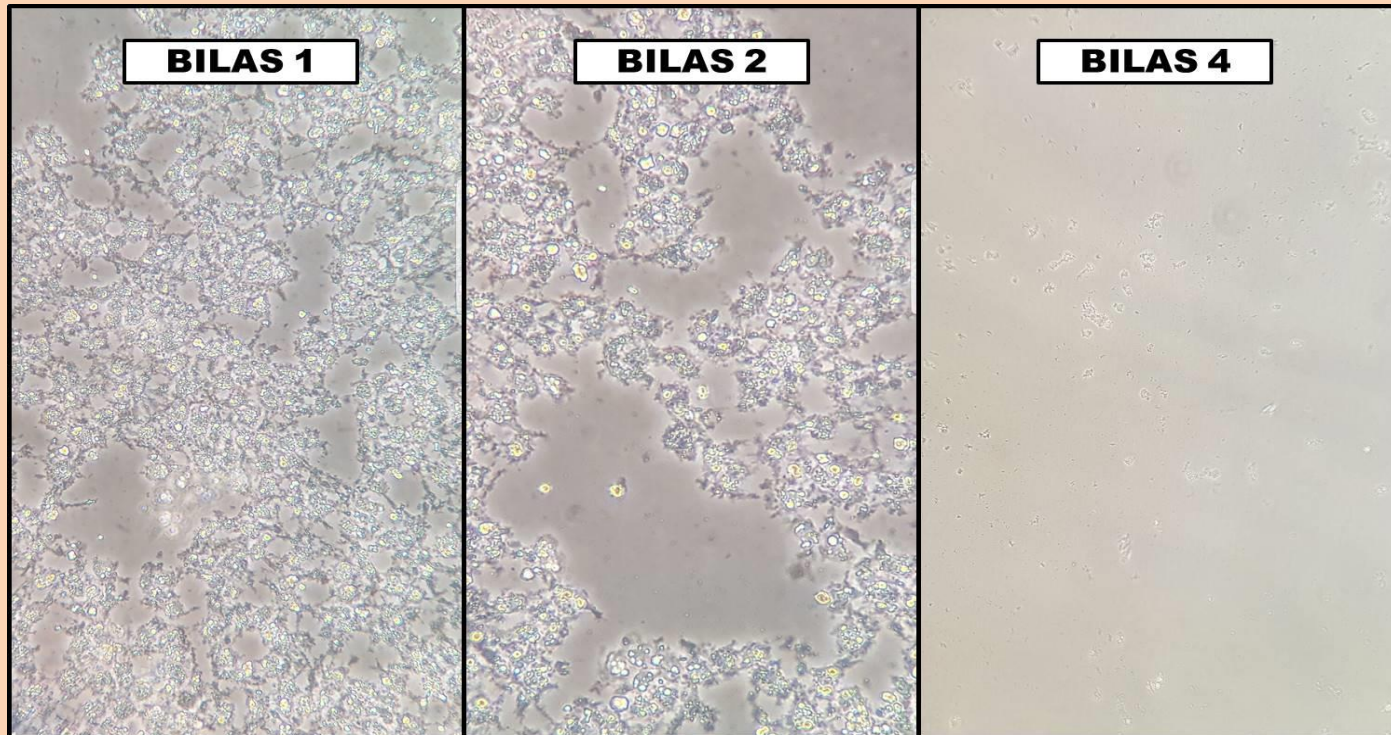
Virus terbuat dari protein & lemak sehingga SEMUA PELARUT LEMAK (sabun/deterjen/pembersih lantai/pemutih pakaian/cairan pencuci piring) dapat MENGHANCURKAN VIRUS.

KEKUATAN KAWAN KITA (VIRUS CoViD19)



- Perlekatan virus SARS CoV2 dengan lapisan sel.
- Virus MELEKAT KUAT pada permukaan sel mukosa saluran pernafasan.
- Perlekatan ini TIDAK BISA dilepas menggunakan enzim, listrik, & suhu dingin ekstrim.
- Perlekatan ini diakibatkan oleh muatan ion negatif ekstrim pada ujung spike/duri virus SARS CoV2.
- NaCl mengandung muatan + & - yg akan mengganggu ikatan virus SARS CoV2 dengan lapisan sel.

SOLUSI MENGATASI KEKUATAN VIRUS CoViD19



- Pengujian kinerja air garam (NaCl) 1% untuk melepaskan ikatan virus SARS CoV2 dengan lapisan sel.
- Air garam (NaCl) 1% mampu melepaskan ikatan virus SARS-CoV2, sehingga loading virus di sel berkurang & mampu menaikan nilai CT Value RT-PCR hingga menjadi negatif

APLIKASI PRAKTIS MELEPAS VIRUS CoVID19 DI RONGGA HIDUNG



1. Gunakan garam NON YODIUM – garam grosok/krosok/kampung/pindang/ikan
2. NaCl MELEPAS ikatan virus
3. Yodium/iodine justru MELEKATKAN virus
4. Buat campuran garam 1 sendok (10 gram) + 1 liter air mineral/air sumur
5. Menggunakan wadah plastik/sprit semprot air garam ke hidung kanan & kiri @3x + kumur 3x
6. Lakukan sehari 2x atau setelah kembali dari tugas luar

APA ITU GELOMBANG KETIGA ?



KEKHAWATIRAN TERHADAP PREDIKSI MELONJAKNYA ANGKA KASUS POSITIF PAPARAN VIRUS (HASIL PENGAMBILAN SAMPEL SWAB)

DATA HASIL PENGAMBILAN SAMPEL SWAB PAPARAN VIRUS CoViD19 2021

Data Satgas Perkembangan Kasus Covid19 tahun 2021

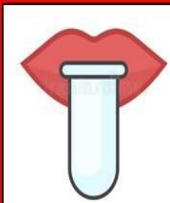
Bulan	Konfirmasi positif	Kesembuhan	% kekebalan	Penambahan kasus (dari bulan terakhir)
Desember 2020 (natal 2020 & tahun baru 2021)	743198	611097	82.22 %	272550
Januari (gel.1)	751270	617936	82.25 %	8072
Februari	1314634	1121411	85.30 %	563364
Maret	1450132	1278945	88.20 %	135498
April	1589359	1438254	90.50 %	139227
Mei (Iedul Fitri)	1736670	1597067	91.96 %	147311
Juni	1885942	1728914	91.67 %	149272
Juli (gel.2)	3372374	2730270	80.97 %	1486432
Agustus	3930300	3472915	88.36 %	557926
September	4167511	3918753	94.03 %	237211
Oktober	4239011	4072332	96.80 %	66500

PENGAMBILAN SAMPEL UJI RAPID TEST

JENIS SAMPEL UNTUK UJI RAPID TEST VIRUS

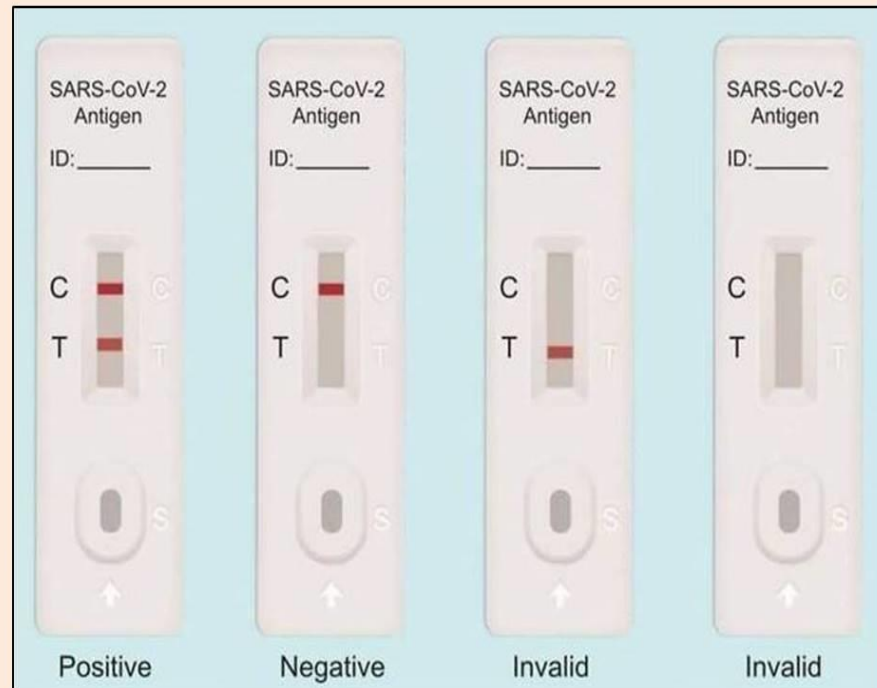


SAMPEL SWAB :
Digunakan untuk
mendeteksi **paparan**
virus dari lingkungan



SAMPEL DAHAK :
Digunakan untuk
mendeteksi **sebaran**
virus dari dalam tubuh

UJI RAPID TEST VIRUS



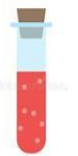
Sampel uji **SWAB** menunjukkan tempelan virus saja **TIDAK** menunjukkan sehat atau sakit. Sampel **DAHAK** menunjukkan sebaran setelah sakit.
Jenis pengambilan sampel menentukan hasil RAPID TEST

PENGAMBILAN SAMPEL UJI PCR

JENIS SAMPEL UNTUK UJI PCR



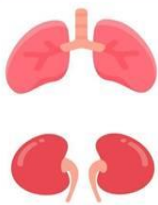
SAMPEL SWAB :
Digunakan untuk mendeteksi **paparan** virus dari lingkungan



SAMPEL DARAH :
Digunakan untuk mendeteksi **infeksi** virus dalam tubuh



SAMPEL DAHAK :
Digunakan untuk mendeteksi **sebaran** virus dari dalam tubuh



SAMPEL ORGAN :
Digunakan untuk mendeteksi virus **penyebab kematian**

UJI DETEKSI PCR

RNA

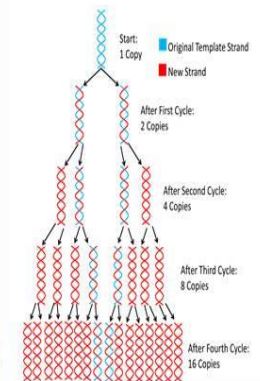


Sampel uji (tergantung jenis pengambilan sampel) diekstraksi menjadi RNA.
Jenis pengambilan sampel menentukan hasil PCR

DNA



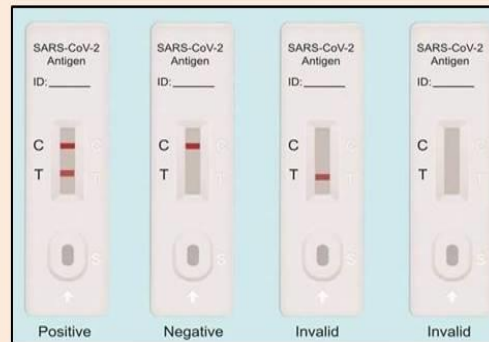
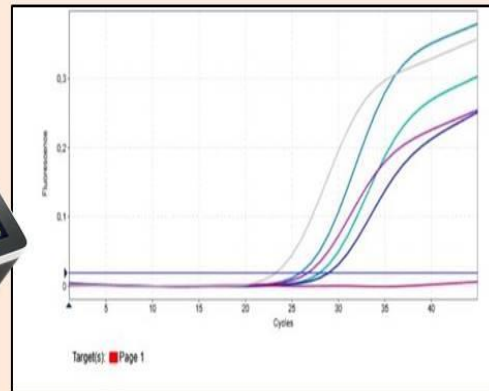
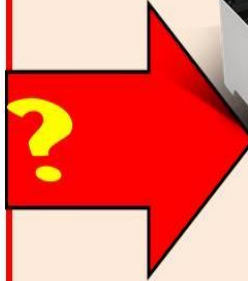
RNA sampel diubah menjadi DNA & ditempelkan **PRIMER DETEKSI DNA**



PRIMER DETEKSI DNA diperbanyak. Perbanyakan (CYCLE) dihitung sebagai nilai CT. Nilai CT dihitung untuk menentukan hasil positif atau negatif

MENCEGAH GELOMBANG KETIGA DENGAN EVALUASI PENGAMBILAN SAMPEL

KESIMPULAN

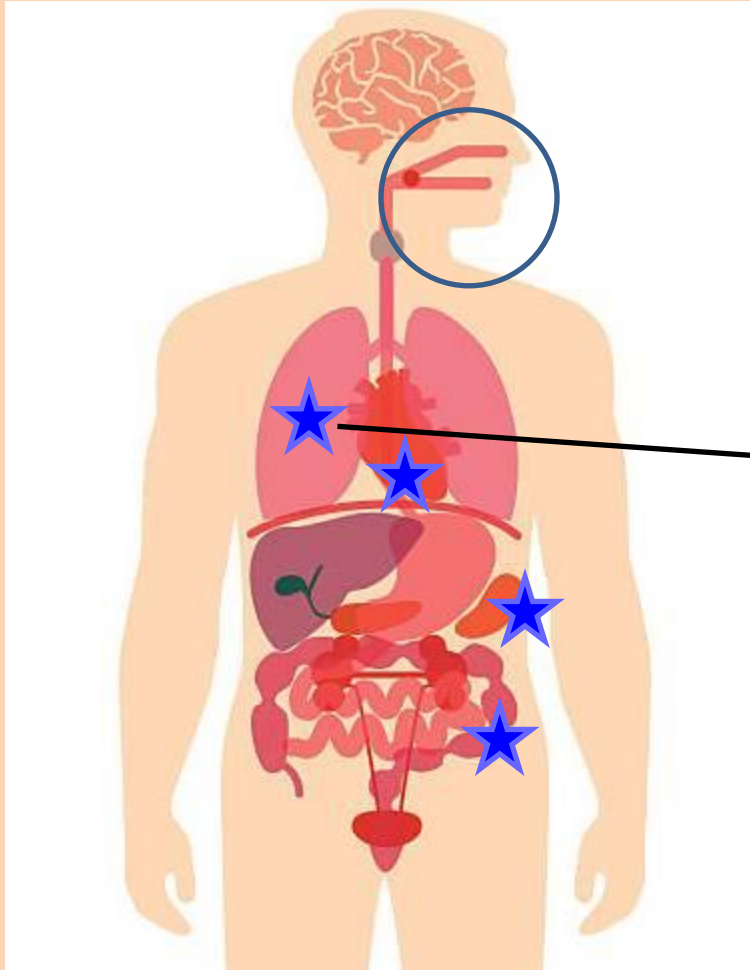


1. Sampel uji SWAB HANYA menunjukkan tempelan virus / paparan saja.
2. Sampel SWAB TIDAK menunjukkan sehat atau sakit.
3. Pengambilan sampel dilakukan untuk menegakkan diagnosa penyakit.
4. Pengambilan sampel HANYA untuk orang SAKIT, BUKAN untuk orang SEHAT.
5. Jenis pengambilan sampel menentukan hasil UJI pcr & RAPID TEST

KESIMPULAN BAGIAN 1

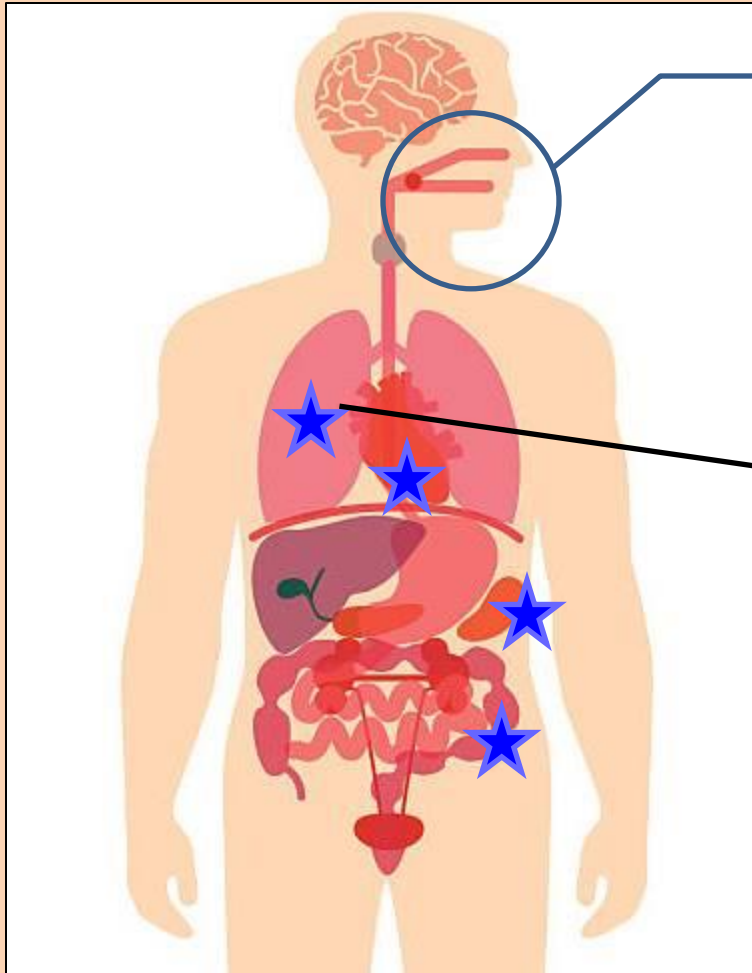
- 1. GELOMBANG : KENAIKAN JUMLAH POSITIF PENGAMBILAN UJI SWAB PAPARAN**
- 2. PAPARAN DIATASI DENGAN RUTIN CUCI HIDUNG MENGGUNAKAN AIR GARAM NON YODIUM 1%**
- 3. CUCI HIDUNG AIR GARAM MENCEGAH PAPARAN VIRUS BUKAN MENYEMBUHKAN INFEKSI VIRUS**
- 4. STATUS PENYAKIT DIEVALUASI DENGAN PENGAMBILAN SAMPEL LEWAT DAHAK / LUDAH**

BAGIAN 2



**INFEKSI VIRUS
CoViD19**

PRINSIP DASAR PAPARAN & INFEKSI



TEMPAT PERLEKATAN VIRUS (PAPARAN)
Virus SARS CoV2 mampu MELEKAT ERAT di lapisan mukosa Nasopharynx/oro pharynx.

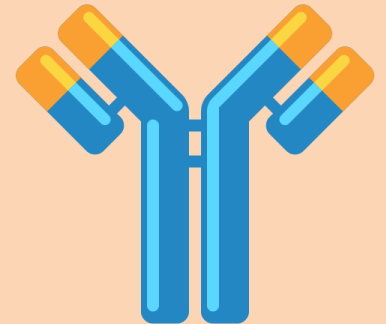
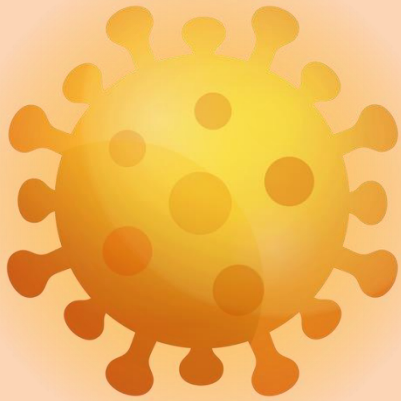
SOLUSI : Cuci hidung & kumur Air garam 1% atau Sodium Chloride 0,9% (cairan infus)

★ LOKASI RESEPTOR VIRUS (INFEKSI)
Virus HANYA mampu MERUSAK sel & organ yg memiliki RESEPTOR ACE2. Virus akan menimbulkan radang & demam.

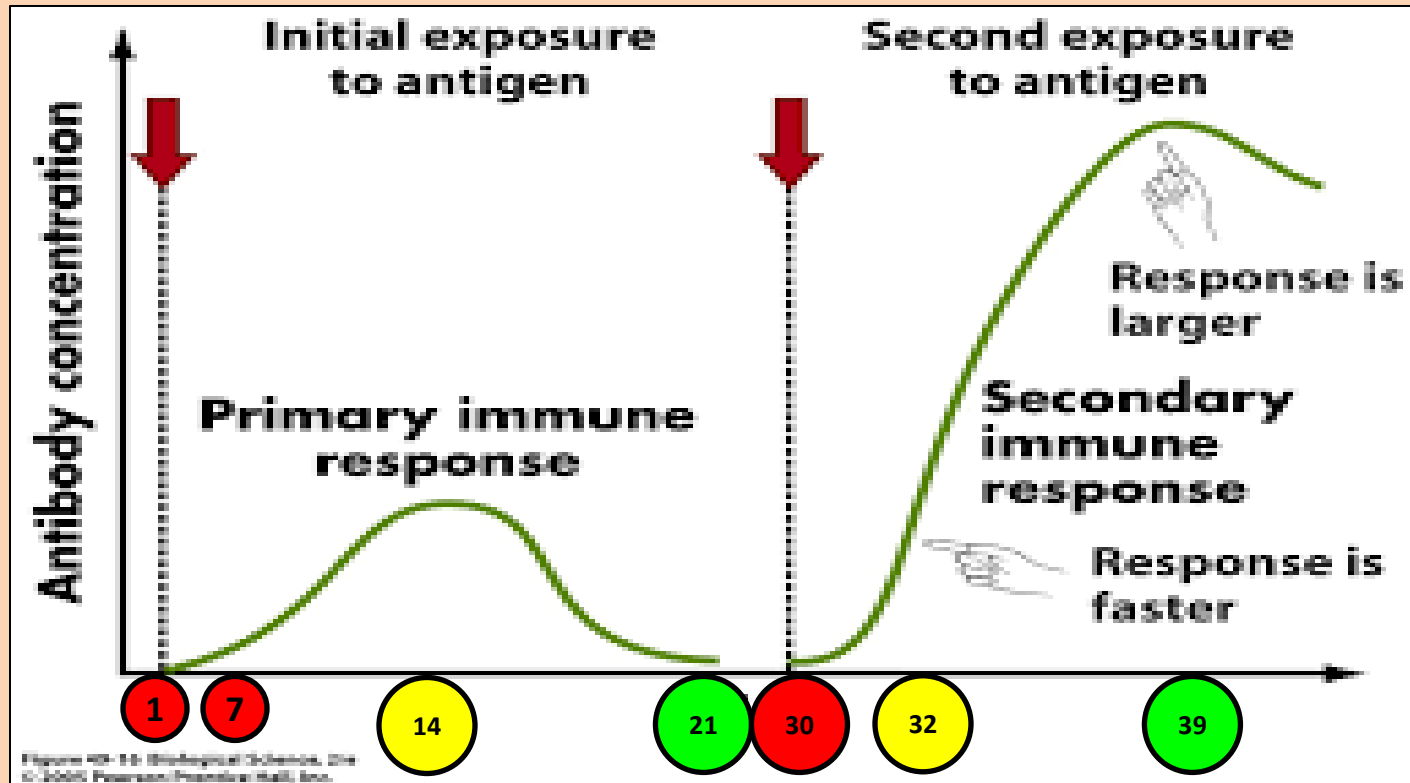
SOLUSI : Virus akan dinetralkan oleh ANTIBODY yg diproduksi oleh limpa 7 hari SETELAH demam (infeksi alami) atau 14 hari setelah vaksinasi + RUTIN mengkonsumsi ramuan 131 untuk mencegah replikasi virus

PRINSIP INFEKSI VIRUS VS. ANTIBODY

1. VIRUS HANYA BISA DINETRALISIR OLEH ANTIBODY
2. ANTIBODY TIDAK BISA DIBELI, ANTIBODY DIPRODUKSI TUBUH SENDIRI
3. ANTIBODY DIPRODUKSI ALAMI DARI DALAM TUBUH SENDIRI
4. VIRUS BANYAK + ANTIBODY SEDIKIT = SAKIT
5. ANTIBODY BANYAK + VIRUS SEDIKIT = SEHAT



INGATAN SEL MEMORY HASIL INFEKSI ALAMI (SEMBUH = KEBAL)



1. Infeksi virus dimulai dari demam (hari 1)
2. Tubuh akan mengalami sakit awal infeksi (hari 1-7 pasca demam)
3. Antibody BARU dikeluarkan saat hari 7 & terus meningkat maksimal sampai hari 14, disini tubuh akan mengalami lemas akibat energy tubuh dipakai utk memproduksi antibody.
4. Di hari 21 virus sudah habis & tubuh memiliki sel memory terhadap virus, shg saat infeksi kedua antibody akan keluar lebih cepat (1-2 hari) tanpa rasa sakit seperti infeksi awal.

MENGATASI INFEKSI DENGAN PROTOKOL SEHAT RAKYAT (RAMUAN 131 + CUCI HIDUNG)

URUTAN WAKTU (TIME LINE) PENYAKIT VIRUS & PENANGANAN NYA

Protokol sehat rakyat
©2021, Tim Brave



RAMUAN 131 MENGATASI INFEKSI VIRUS CoViD19



Jahe bisa diganti dengan kunyit bagi yang memiliki masalah asam lambung



3 batang
1 jari Jahe Serai 1 jari Lengkuas



Rebus dengan 1-2 liter air hingga mendidih selama 2-5 menit tambahkan pemanis alami sesuai selera nikmati hangat atau dingin

1-3-1

Protokol Sehat Rakjat

FUNGSI

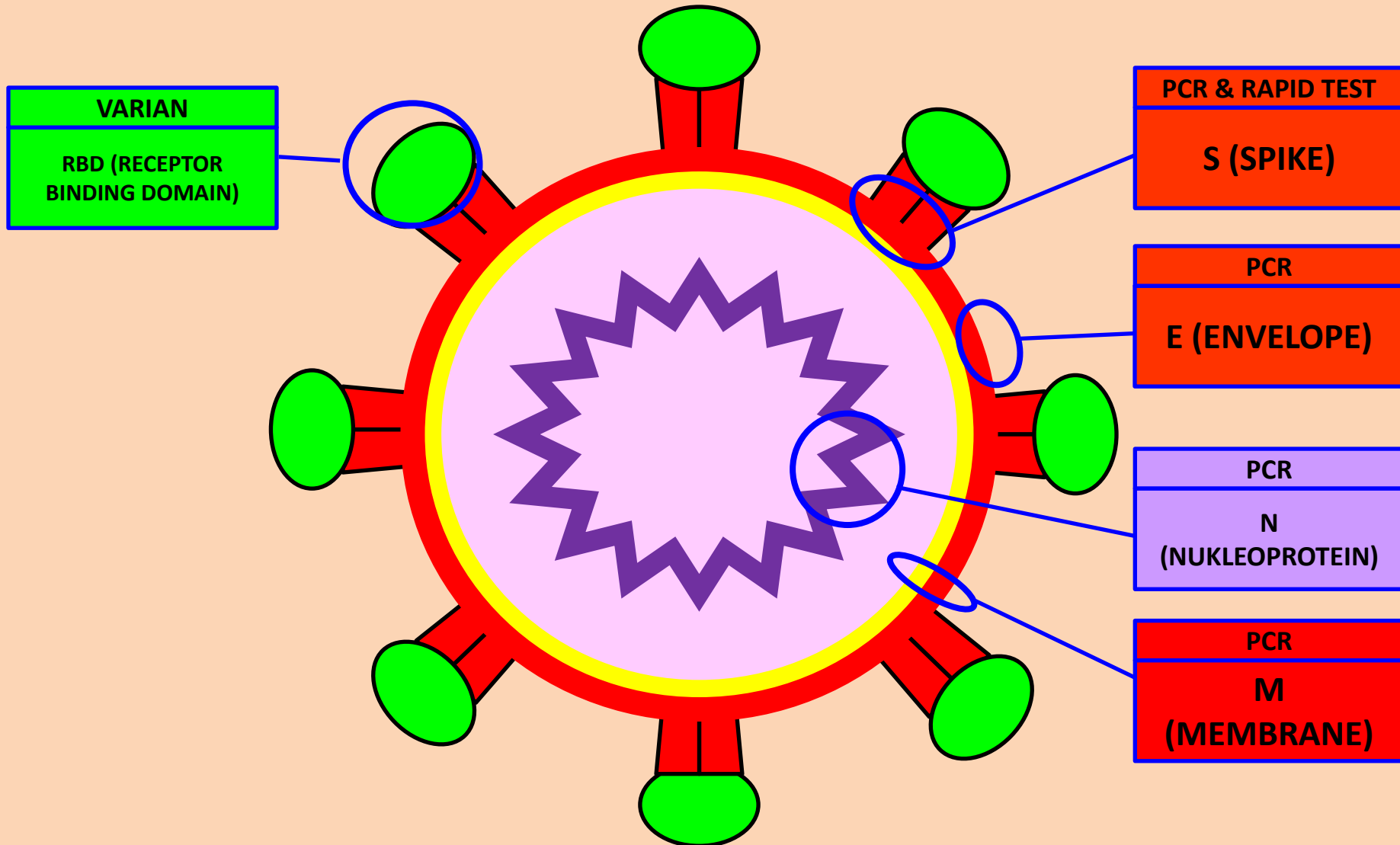
- Hemodilution | pengencer darah
- Mucolitik | pengencer dahak
- Bakteriostatik ringan
- Neurostimulan pada syaraf polos
- Menghambat replikasi virus non/beramplop sehingga antibodi lebih banyak terbentuk

GOD BE WITH THE
BRAVES

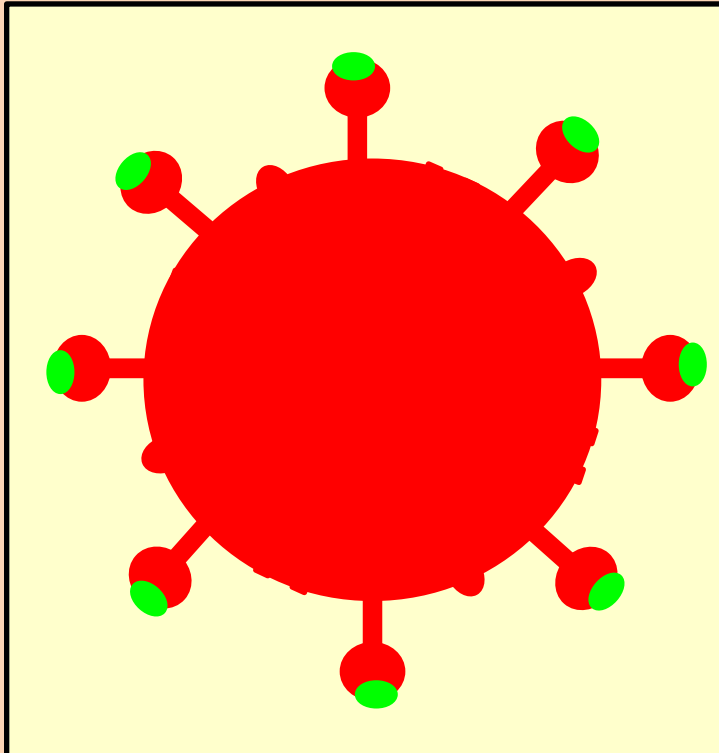
VAKSIN CoViD19

No	Jenis vaksin	Netralisasi Ab terhadap virus CoViD19	Waktu Ab muncul (hari post vaksin)		Kandungan	Efek samping
			Awal	Puncak		
1	Virus utuh inaktif	Seluruh protein virus	14	21	. Virus utuh inaktif (formaldehyde/beta propiolaktone 0.1%0 . Ajuvan (Aluminium Hidrokside)	. Rasa pegal & radang ringan di lokasi suntikan . Mengantuk & pusing . Lapar
2	Vektor Adenovirus	Protein S saja	7	14	. Adenovirus mutant + protein S virus CoviD19 (ChAdoX-1S) . Aquabidest steril	. Demam 4 hari . Penggumpalan darah . Sesak nafas . Gangguan reproduksi
3	Vaksin mRNA	Protein S saja	3	7	. mRNA protein S . Nanopartikel lemak (+ protein CD, TLR, atau IL)	. Demam 3 hari . Nyeri tubuh . Gangguan jantung . Anemia
4	Virus hidup (Infeksi alami CoViD19 varian awal)	Seluruh protein virus	7	14	. Virus CoViD19 hidup	. Demam selama 3-4 hari . Anosmia . Lemas

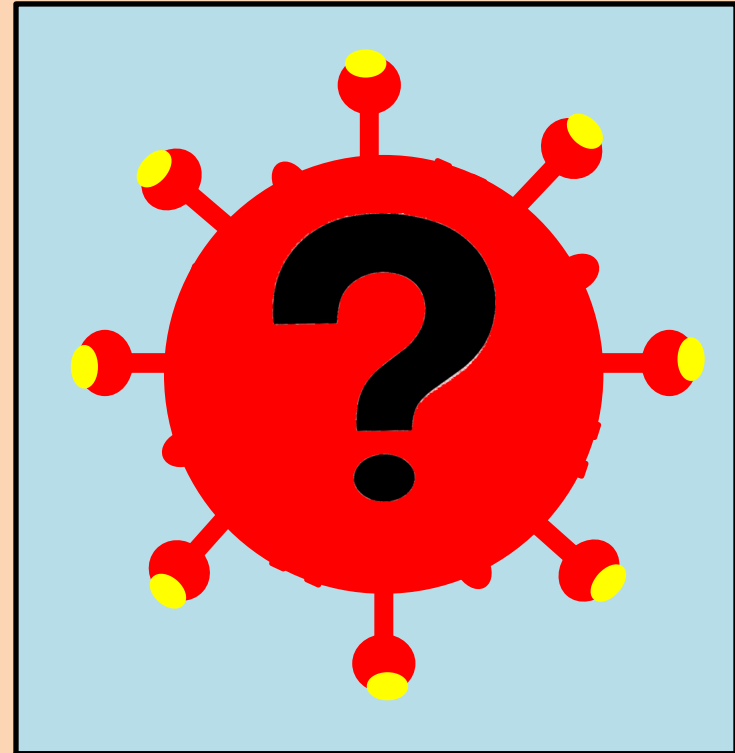
STRUKTUR VIRUS CoViD19



VAKSIN VIRUS UTUH & PROTEIN S



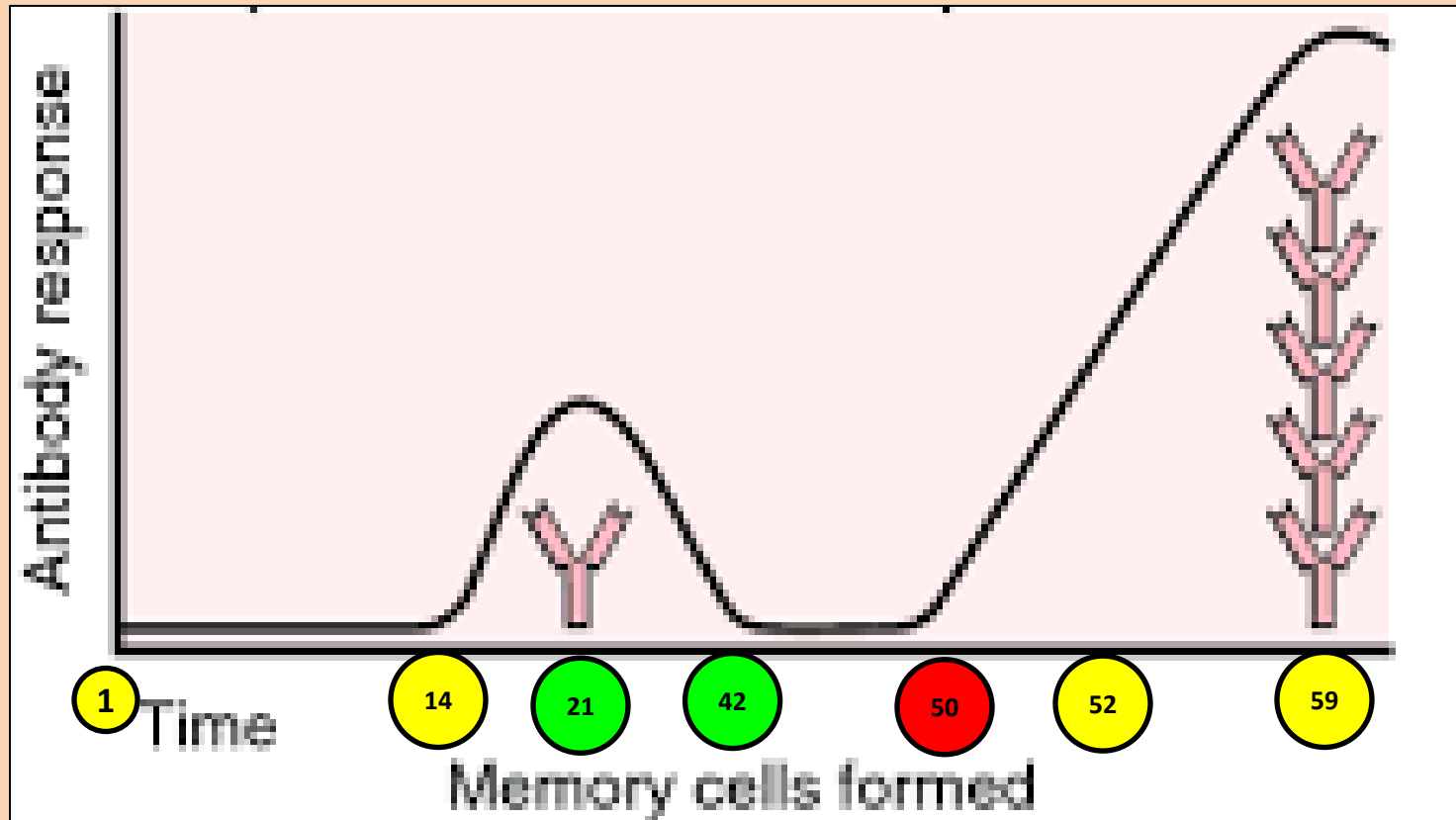
VIRUS ORIGIN/ AWAL



VIRUS VARIAN BARU

1. VAKSIN VIRUS UTUH MEMBUAT Ab VIRUS UTUH (HIJAU & MERAH) MENETRALKAN SELURUH VIRUS
2. VAKSIN PROTEIN S MEMBUAT Ab PROTEIN S (HIJAU SAJA)
3. Ab DIINGAT SEL MEMORY & DIKELUARKAN SAAT INFEKSI VIRUS UTUH AGAR KEBAL
4. VIRUS VARIAN BARU = 98% VIRUS SAMA (MERAH) YG BERMUTASI HANYA PROTEIN S (KUNING)
5. Ab VAKSIN VIRUS UTUH MENETRALKAN 98% VIRUS VARIAN BARU (MERAH)
6. Ab VAKSIN PROTEIN S (HIJAU) TIDAK MENETRALKAN VARIAN BARU (KUNING)

REAKSI ANTIBODY VAKSIN MELAWAN VIRUS CoViD19 (VAKSIN VIRUS UTUH = KEBAL)



1. Vaksinasi virus inaktif (hari 1)
2. Antibody BARU dikeluarkan saat hari 14 & terus meningkat maksimal sampai hari 21, disini tubuh akan mengalami lemas akibat energy tubuh dipakai utk memproduksi antibody.
3. Di hari 42 virus sudah habis & tubuh memiliki sel memory terhadap virus, shg saat infeksi kedua antibody akan keluar lebih cepat (1-2 hari).

EVALUASI VAKSINASI : UJI TITER ANTIBODY (1)

JENIS PEMERIKSAAN	HASIL	NILAI RUJUKAN	SATUAN	METODE
Anti SARS CoV-2 S-RBD (Kuantitatif)	Negatif : < 21	Antibodi Positif bila : $\geq 50,0$ AU/mL 1. Konsentrasi $\geq 50,0$ AU/mL diidentifikasi sebagai ambang batas adanya antibodi netralisasi (sesuai dengan PRNT $\geq 1:20$) 2. Ambang batas konsentrasi untuk plasma convalescent ≥ 840 AU/mL (FDA) 3. Perbandingan terhadap titer antibodi penetral (PRNT) adalah : 1:80 --> 1050 AU/mL 1:160 --> 3550 AU/mL 1:250 --> 4160 AU/mL 1:640 --> 6950 AU/mL	-	CMA

Catatan :
Waktu Pengambilan Spesimen

Titer Ab 1
(4 jam SEBELUM vaksin)

Titer Ab tidak ada
(sebelum vaksin)

JENIS PEMERIKSAAN	HASIL	NILAI RUJUKAN	SATUAN	METODE
Anti SARS CoV-2 S-RBD Titer	Negatif : < 0,400	Antibodi Positif bila $\geq 0,80$ U/mL 1. Konsentrasi $\geq 15,0$ U/mL diidentifikasi sebagai ambang batas adanya antibodi netralisasi (sesuai dengan PRNT $\geq 1:20$) 2. Ambang batas konsentrasi untuk plasma convalescent ≥ 132 U/mL (FDA-US)	-	ECLIA

Catatan :

Titer Ab 2
(9 hari setelah vaksin)

Titer Ab belum muncul
(9 hari stl vaksin)

IMUNO SEROLOGI				
Anti SARS-CoV-2 IgG Kuantitatif	Reaktif 103.2	Non Reaktif	AU/mL	< 50 AU/mL : Non Reaktif ≥ 50 AU/mL : Reaktif (paska vaksinasi/penyintas) $BAU/mL = 0.142 \times AU/mL$ Cut-off untuk Donor Plasma Konvalesen : ≥ 840 AU/mL (FDA) Metode : CMA Antibodi IgG terhadap S-RBD protein Hasil pemeriksaan tidak dapat dibandingkan antar alat dan metode

Waktu pengambilan specimen :
Darah SST - 25/08/2021 08:55
Darah EDTA - 25/08/2021 08:55

Titer Ab 3
(1 bulan setelah vaksin)

Titer Ab MUNCUL
(48 hari stl vaksin)

EVALUASI KEKEBALAN : UJI TITER ANTIBODY (2)

PENGARUH KEKEBALAN ALAMI

Tanggal : 2021-09-03

H-1 vaksinasi

H+50 setelah demam

No Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan
IMUNOSEROLOGI		
1 SARS-CoV-2 IgG (CLIA) U/mL	163.69	< 10

Tanggal : 2021-10-10

H+8 vaksinasi

No Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan
IMUNOSEROLOGI		
1 SARS-CoV-2 IgG (CLIA) U/mL	189.80	< 10

Titer Ab sudah ada
(sebelum vaksin)

Titer Ab tetap ada
(8 hari stl vaksin)

KESIMPULAN BAGIAN 2

- 1. INFEKSI DILAWAN OLEH ANTIBODY DARI DALAM TUBUH SENDIRI**
- 2. INFEKSI VIRUS DIATASI DENGAN RUTIN MENGKONSUMSI RAMUAN
131 + VIT E**
- 3. INFEKSI VIRUS DICEGAH DENGAN VAKSIN VIRUS UTUH**
- 4. INFEKSI VIRUS ALAMI (& SEMBUH) & VAKSINASI SAMA-SAMA
MENIMBULKAN INGATAN SEL MEMORY (KEKEBALAN TERHADAP
VIRUS)**
- 5. KEKEBALAN BISA DIKETAHUI LEWAT UJI TITER ANTIBODY**

BAGIAN 3

KETAKUTAN MEDIA

 suara.com

HEALTH / KONSULTASI

Gelombang Ketiga Covid-19 RI Diprediksi Terjadi Desember 2021, Bagaimana Cara Hitungnya?

Bimo Aria Fundrika

Kamis, 23 September 2021 | 18:30 WIB



Sejumlah pasien COVID-19 menunggu untuk mendapatkan tempat tidur perawatan di IGD RSUD Cengkareng, Jakarta, Rabu (23/6/2021).
[Suara.com/Angga Budhiyanto]

 detikhealth

HOME BERITA SEHAT DIET KONSULTASI

Mundur Sedikit! Gelombang Ketiga COVID-19 RI Diprediksi Januari-Februari 2022

Vidya Pinandhita - detikHealth

Kamis, 30 Sep 2021 16:30 WIB

Share



 Komentar



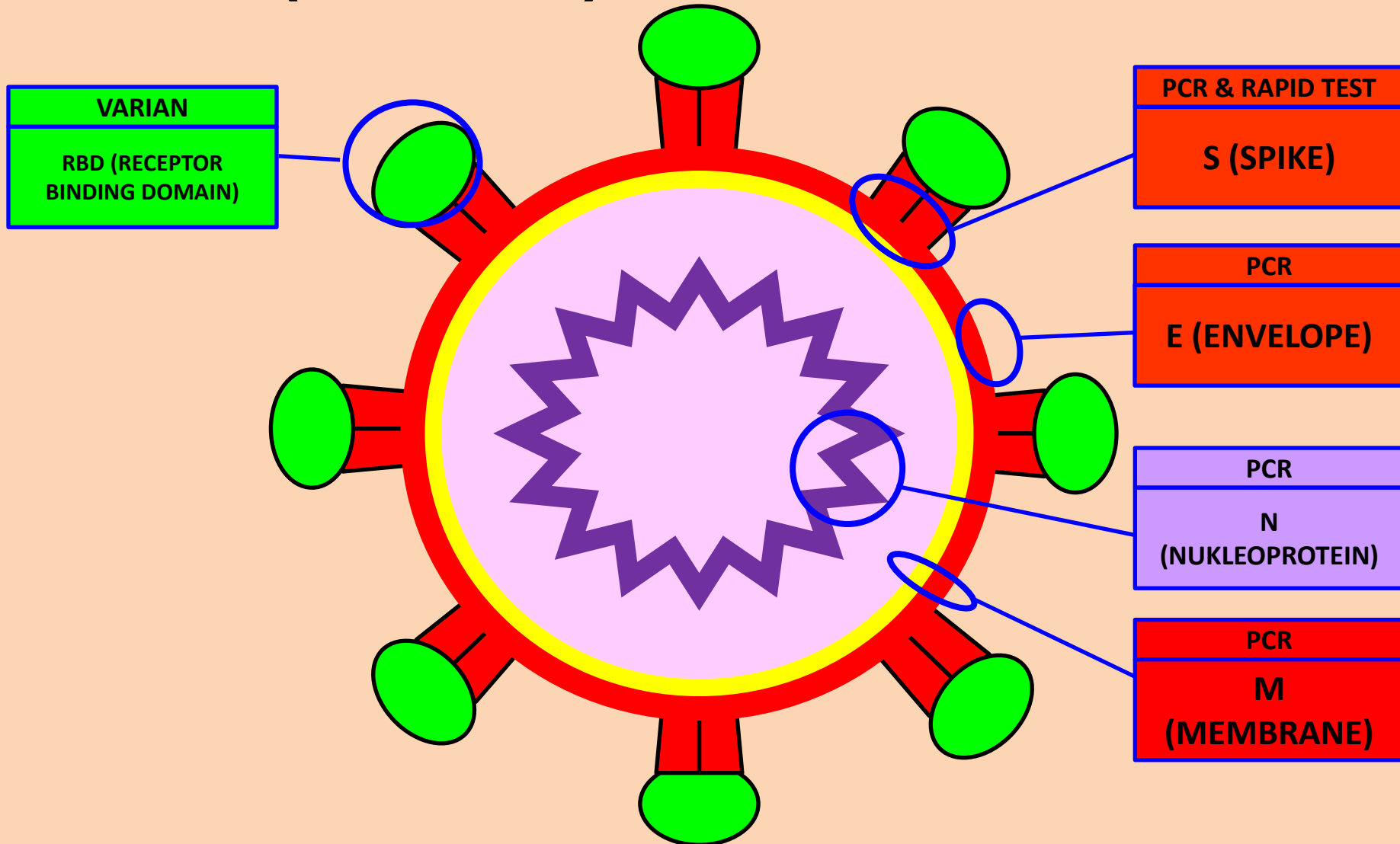
Gelombang 3 Covid-19 di Indonesia Diprediksi Terjadi Februari atau Maret 2022

Binti Mufarida | Minggu, 17 Oktober 2021 - 04:55:00 WIB

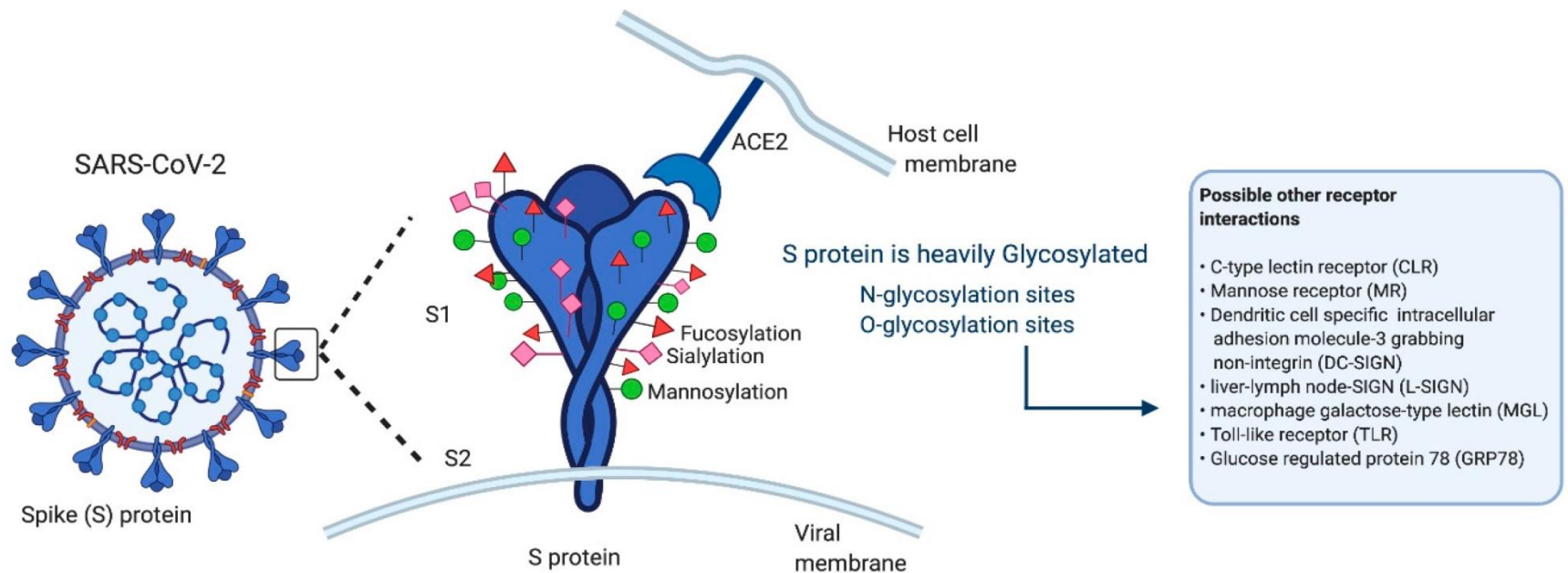
JAKARTA, iNews.id - Ketua Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Zubairi Djoerban mengatakan, gelombang ketiga Covid-19 berpotensi terjadi. Menurutnya, gelombang ketiga Covid-19 berlangsung Februari atau Maret 2022.

Meskipun, kata Zubairi, sebagian besar ahli epidemiologi menganalisa gelombang ketiga berpotensi terjadi pada akhir tahun ini atau awal Januari.

VARIAN : HANYA PERUBAHAN (MUTASI) DI PROTEIN S



PROTEIN S VIRUS COVID19



The Spike Protein (S)

The spike protein of SARS-CoV-2 binds the host ACE2 receptor and initiates infection. The R.1 variant contains three Spike mutations, two of which are previously noted in other variants the other which is unique (Figure 2).

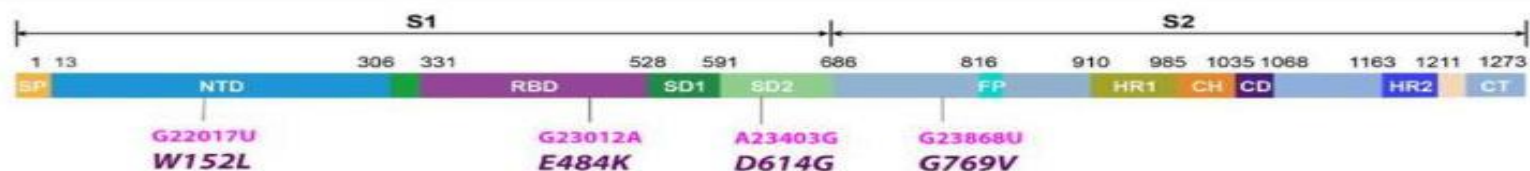
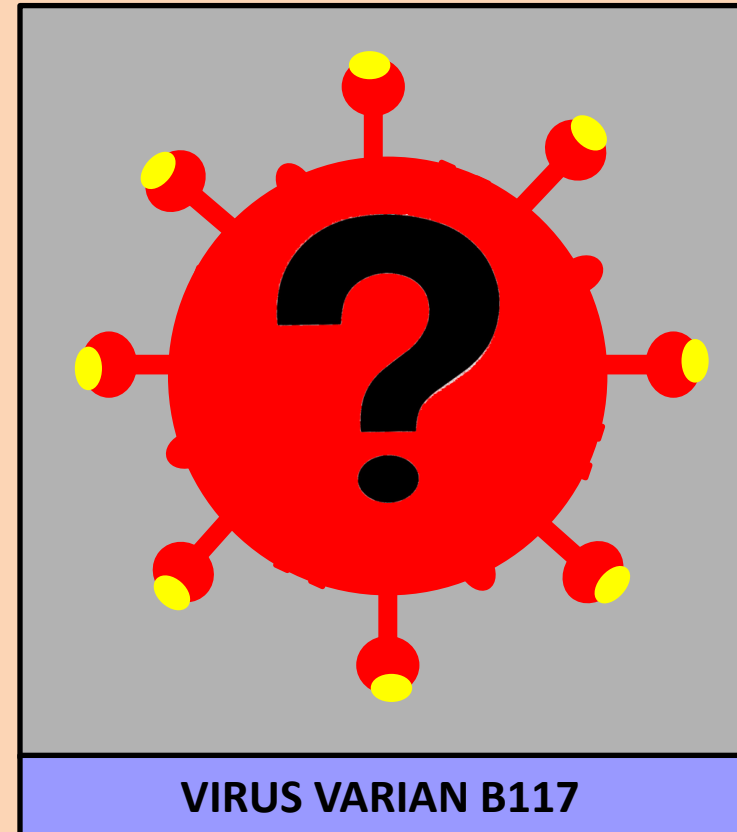
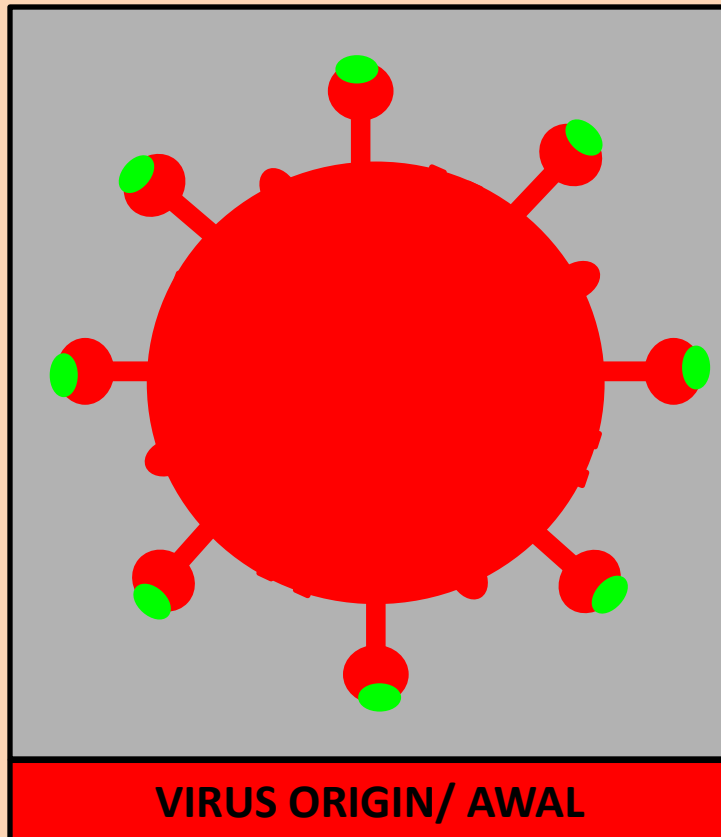


FIGURE 2: Common mutations in the nonstructural proteins in the R.1 variant genome. Color code: ...

[+] ACCESS HEALTH INTERNATIONAL

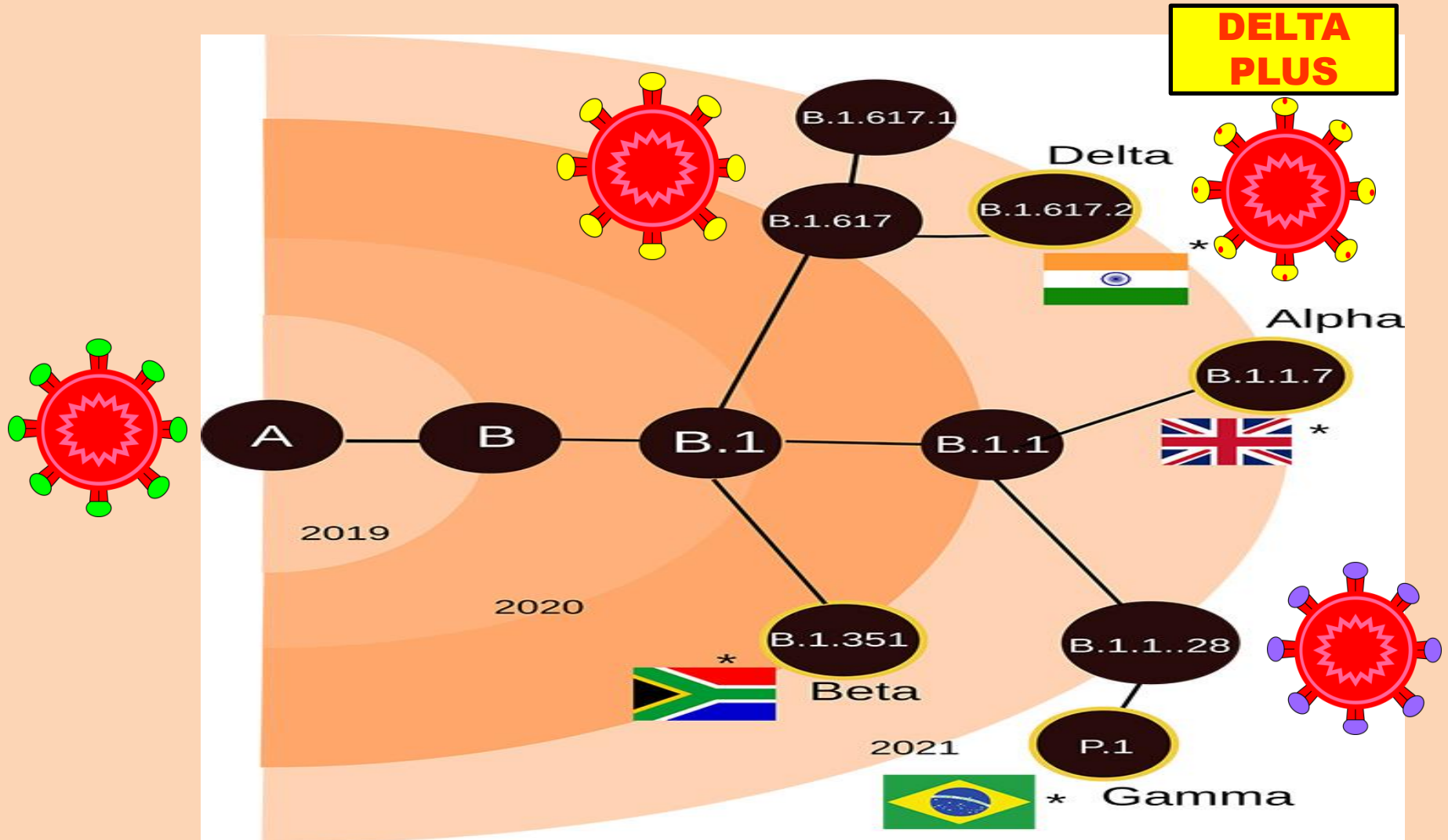
VARIAN : SEBAGIAN KECIL PERUBAHAN VIRUS DI PROTEIN S



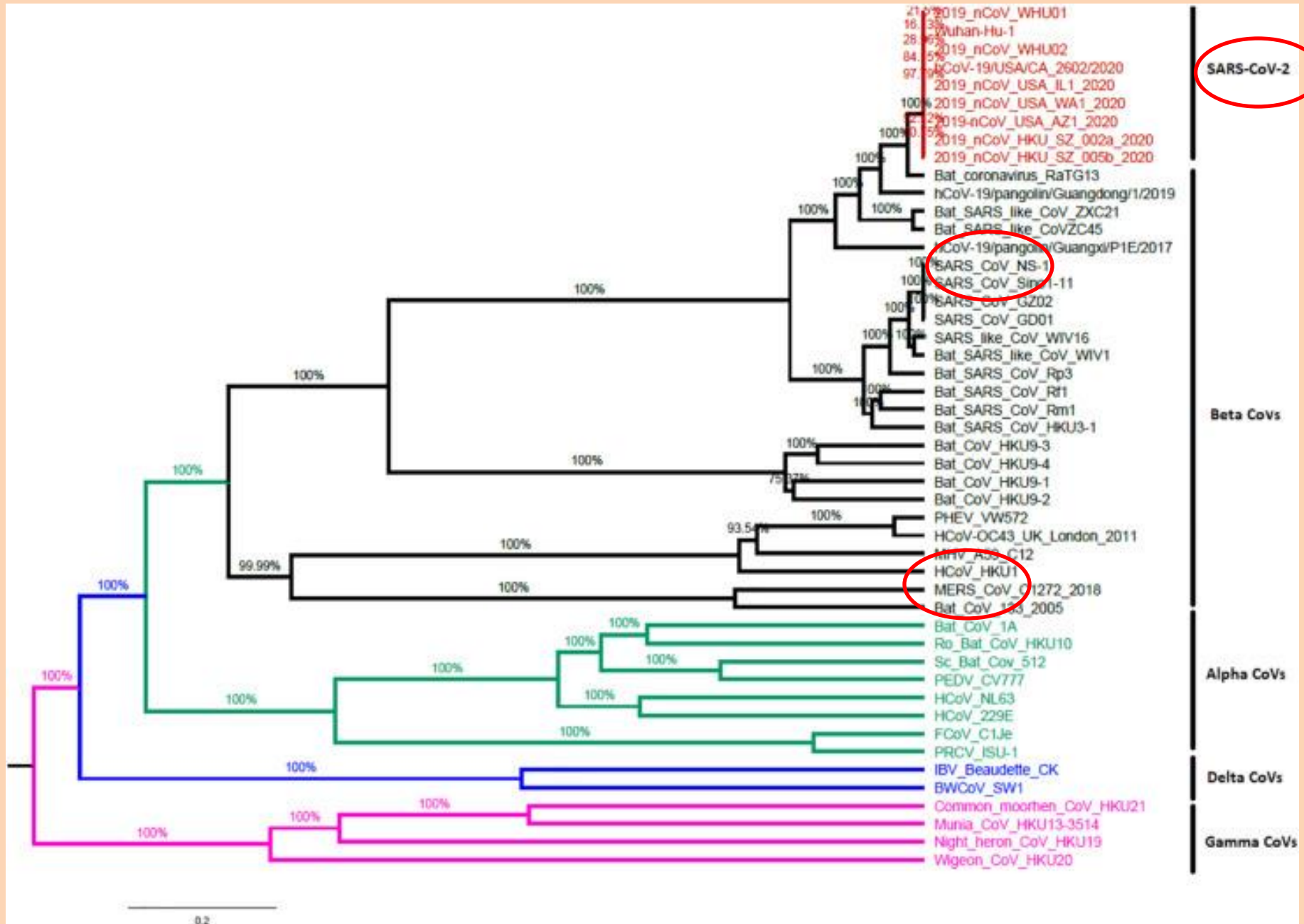
Mutasi virus SARS CoV2 TIDAK MERUBAH BENTUK VIRUS KESELURUHAN, HANYA SEBAGIAN KECIL (protein S) yang mengalami perubahan.

Perubahan total HANYA ada di kisaran 2-3% saja, sehingga Anibody tubuh MASIH MAMPU mengenali & menetralkan 98% varian baru (masih SAMA dengan virus origin)

PHYLOGENETIC TREE PROTEIN S (VARIAN)

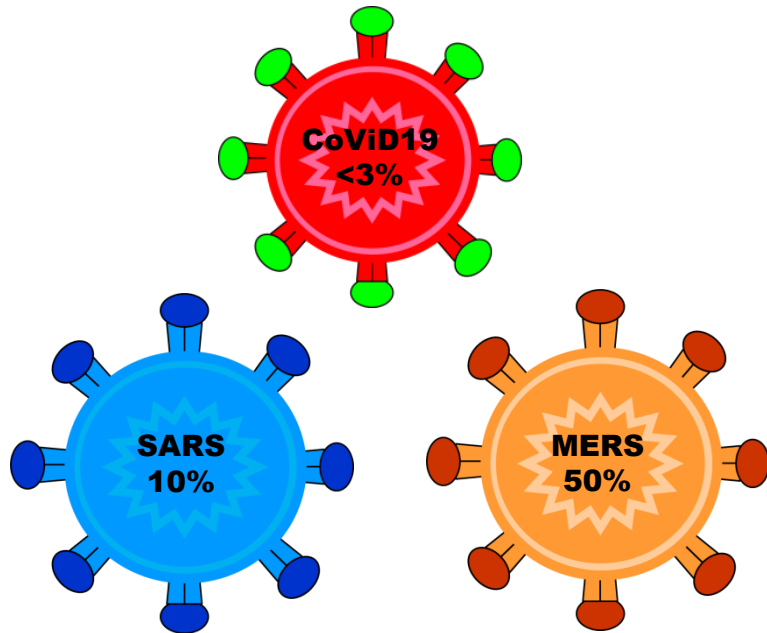


PHYLOGENETIC TREE WHOLE VIRUS (STRAIN)

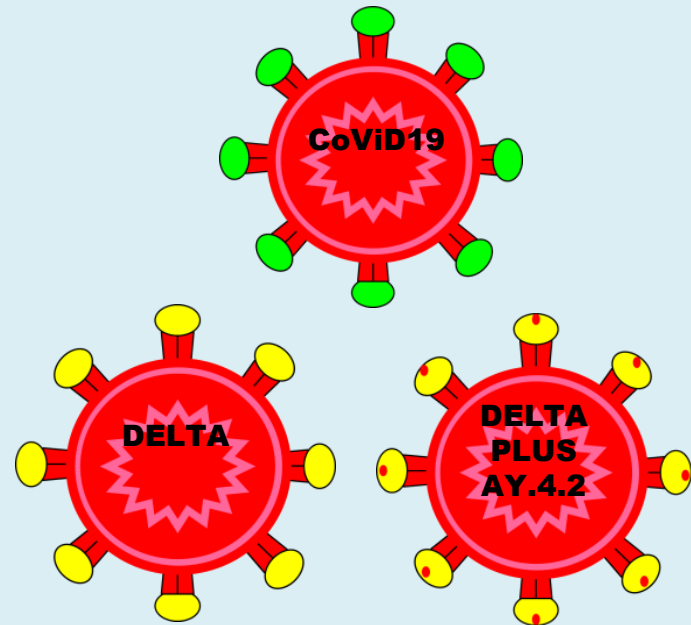


PERBEDAAN STRAIN & VARIAN

STRAIN PERBEDAAN
PROTEIN M, E, N
MEMBEDAKAN SIFAT
VIRUS



VARIAN PERUBAHAN
PROTEIN S
MASIH VIRUS YANG
SAMA TANPA
PERUBAHAN SIFAT



DATA VARIAN COVID19 DUNIA

Variants of Interest					Variants of Concern				
Pango lineage	WHO Label	First reported	Significant clinical characteristics	% of US samples	Pango lineage	WHO Label	First reported	Significant clinical characteristics	% of US samples
B.1.526	Iota	US (NY)	Reduced susceptibility to antibodies	8.2%	B.1.1.7	Alpha	UK	Increased transmission Possible increased severity	66%
B.1.526.1		US (NY)	Possible reduced susceptibility to antibodies	3%	B.1.351	Beta	South Africa	Increased transmission Significantly reduced susceptibility to antibodies	0.9%
B.1.617.1 B.1.617.2	Delta	India	Possible reduced susceptibility to antibodies	0.2% 0.5%	P.1	Gamma	Japan (Brazilian travellers)	Significantly reduced susceptibility to antibodies	5%
B.1.525	Eta	UK/ Nigeria	Possible reduced susceptibility to antibodies	0.3%	B.1.429	Epsilon	US (CA)	Increased transmission Reduced susceptibility to antibodies	2.3%
P.2	Zeta	Brazil	Possible reduced susceptibility to antibodies	0.1%	B.1.427		US (CA)	Increased transmission Reduced susceptibility to antibodies	0.9%

VARIAN DELTA PLUS AY.4.2

Summary

As of 25 October 2021 02:26 PM, **23,407** sequences in the **AY.4.2** lineage have been detected since the lineage was identified:

location ↻	AY.4.2 found		when found**	
	total	cumulative prevalence*	first	last
United Kingdom	21,848	2%	15 Apr 2020	16 Oct 2021
Worldwide	23,407	1%	15 Apr 2020	20 Oct 2021
Singapore	1	< 0.5%	8 Sep 2021	8 Sep 2021
United States	130	< 0.5%	20 Jul 2021	11 Oct 2021

[view change over time](#)

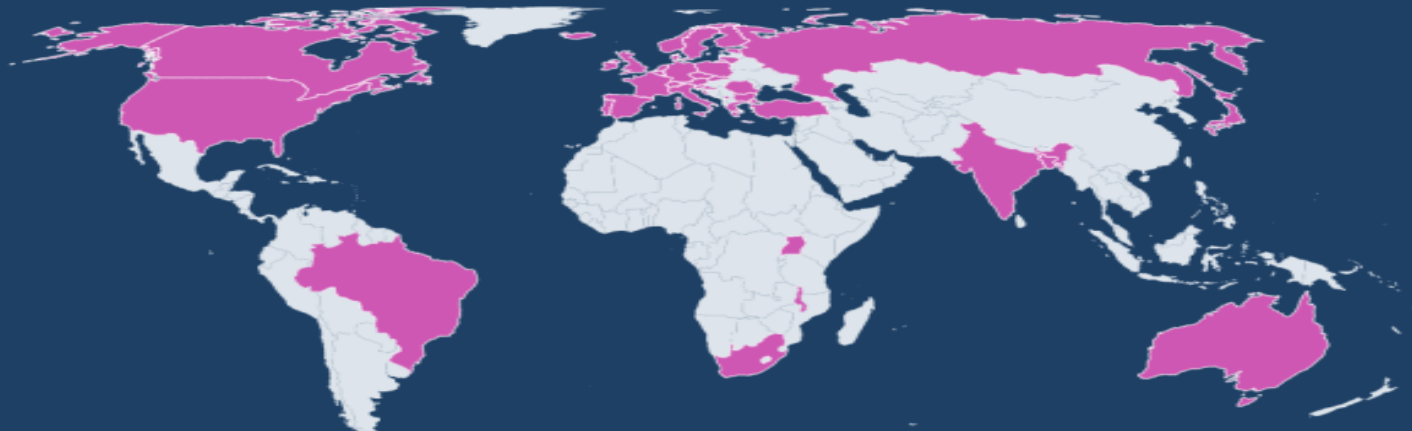
[change locations](#)

* Apparent cumulative prevalence is the ratio of the sequences containing AY.4.2 to all sequences collected since the identification of AY.4.2 in that location. ** Dates are based on the sample collection date



[Read about biases](#)

The strain has been detected in at least **42 countries** and **33 U.S. states**.

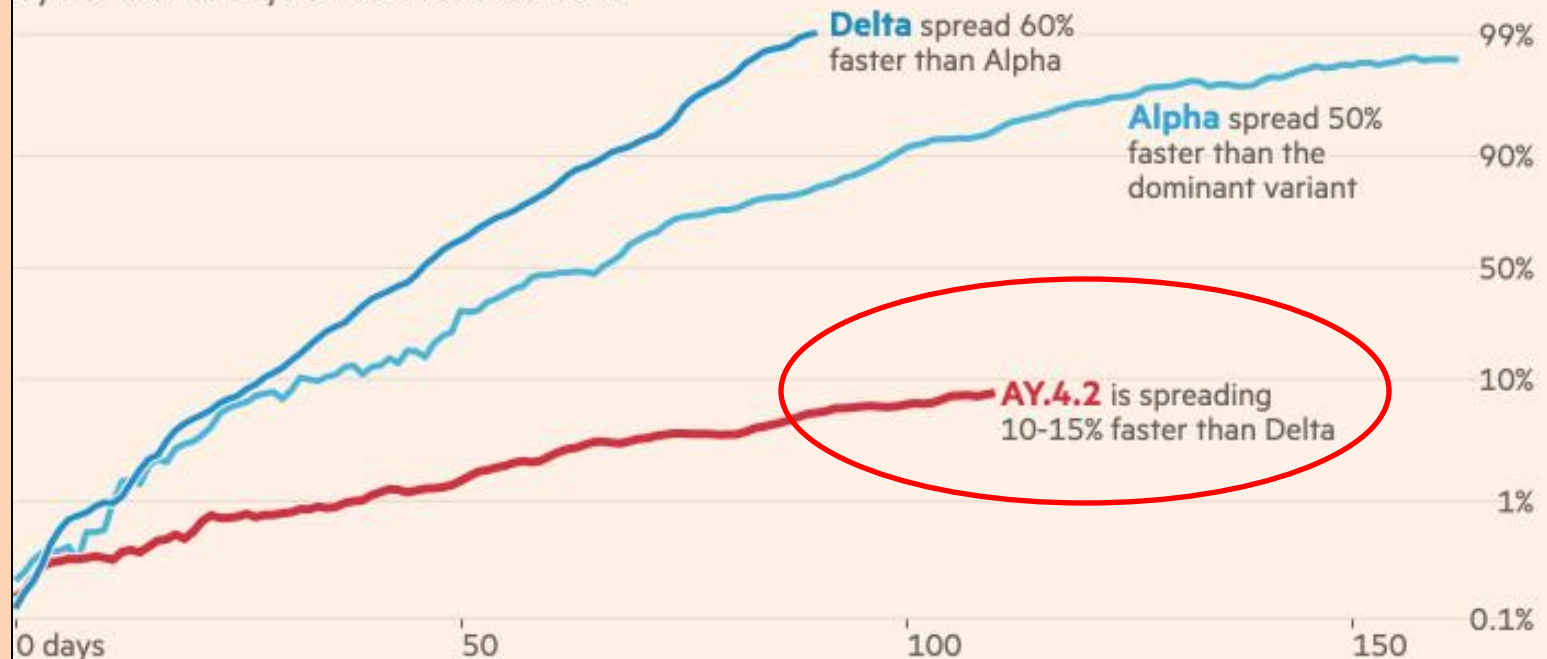


[view geographic prevalence](#)

VARIAN DELTA PLUS MENYEBAR LEBIH LAMBAT

Early data indicate the new AY.4.2 variant is growing as a share of cases in the UK, but is unlikely to be the game-changer that Alpha and Delta were

Each variant's share of all sequenced UK cases of Covid-19 (logit scale), by number of days since it reached 0.1%



Source: FT analysis of Gisaidd data
© FT

KESIMPULAN BAGIAN 2

**VARIAN (PROTEIN S) BERBEDA DENGAN STRAIN
(PROTEIN VIRUS UTUH)**

VARIAN : PERUBAHAN PROTEIN S

STRAIN : SIFAT VIRUS (PERUBAHAN PROTEIN M, E, & N)

**VARIAN (S) TIDAK BERHUBUNGAN DENGAN SIFAT
KEGANASAN VIRUS (M,E,N)**

PROTOKOL SEHAT RAKYAT

Respon rakyat menangani, mengatasi, & mencegah paran & INFEKSI virus CoViD19 secara nyata di lingkungan



OBAT HERBAL DR.SIDI

Jahe bisa diganti dengan kunyit bagi yang memiliki masalah asam lambung

1-3-1

3 batang Serai 1 jari Jahe 1 jari Lengkuas

Rebus dengan 1-2 liter air hingga mendidih selama 2-5 menit tambahkan pemanis alami sesuai selera nikmati hangat atau dingin

Protokol Sehat Rakyat

FUNGSI

- Hemodilution | pengencer darah
- Mukolitik | pengencer dahak
- Bakteriostatik ringan
- Neurostimulan pada syaraf polos
- Menghambat replikasi virus non/beramplop sehingga antibodi lebih banyak terbentuk

GOD BE WITH THE BRAVES



1/2 Sendok Garam Krosok Makan / Non-Yodium 5 gram

500 ml air putih

+ **=**

RASIO 100 ml air untuk 1 mg garam krosok

GOD BE WITH THE BRAVES

PENERAPAN PROTOKOL SEHAT RAKYAT

URUTAN WAKTU (TIME LINE) PENYAKIT VIRUS & PENANGANAN NYA

Protokol sehat rakyat
©2021, Tim Brave



PRINSIP DASAR PROTOKOL SEHAT RAKYAT

PAPARAN

**MELEPAS IKATAN VIRUS DI MUKOSA HIDUNG & MULUT =
MENCEGAH INFEKSI DENGAN CUCI HIDUNG & KUMUR GARAM NON
YODIUM 1%**

INFEKSI

**MENAIKAN PRODUKSI ANTIBODY = VIT E & MADU
MENURUNKAN JUMLAH VIRUS = RAMUAN 131**

PASCA INFEKSI

**MEMBERSIHKAN SISA VIRUS DI MUKOSA HIDUNG & MULUT DENGAN
CUCI HIDUNG & KUMUR AIR GARAM NON YODIUM 1%**

SELALU BELAJAR & MANDIRI

SOLUSI MUDAH, MURAH, & MANDIRI UNTUK RAKYAT

**“Logika mengalahkan kepanikan,
Pengetahuan mengalahkan
ketakutan”**

- Moh Indro Cahyono, 2020